

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Yayasan

Tahap tinjauan Yayasan ini merupakan peninjauan terhadap tempat penelitian studi kasus yang dilakukan di Yayasan Perguruan Kejora Riung. Tinjauan Yayasan meliputi sejarah Yayasan, Visi dan Misi, logo, struktur organisasi dan deskripsi tugas yang ada di Yayasan Perguruan Kejora Riung.

2.1.1 Sejarah Yayasan Perguruan Kejora

Untuk membebaskan masyarakat Riung dari belenggu dan lilitan kemiskinan, kemelaratan, kebodohan keterbelakangan/ketinggalan para tokoh cerdik masyarakat Riung yang didukung oleh seluruh masyarakat membuka sebuah Sekolah Menengah Pertama yaitu: SMPK Kejora di Wangka pada tanggal 1 Agustus 1957. Mengingat bahwa berdirinya sebuah sekolah harus mempunyai landasan hukumnya, yaitu sebuah sekolah harus didirikan oleh sebuah badan (yayasan) yang telah diakui secara hukum, maka para tokoh cerdik berupaya mendirikan Yayasan Perguruan Kejora dengan akte notarisnya Nomor:06/55/I/1958.

Sejalan dengan perkembangan, kemajuan dan perubahan dalam bidang Hukum dan Peraturan Perundang-undangan maka akte Yayasan Perguruan Kejora juga mengalami perubahan yaitu :

1. Akte Nomor:06/55/I/1958 berlaku – 08 Maret 1989
2. Akte Nomor 40 tanggal 09 Maret 1989 – 08 September 2002
3. Akte Nomor 09 tanggal 09 September 2002 – Sekarang

Setelah berjalan 19 Tahun mengasuh SMPK Kejora di Wangka, maka melalui beberapa pertimbangan dalam rangka pendekatan dan peerataan pelayanan Pendidikan dan kurangnya daya tamping anak didik

pada SMPK Kejora, Yayasan membuka SMPK Bintang Laut di Bekek pada tahun 1977 dan SMPK Fatima di Warukia pada tahun 1978. Untuk menjamin pemerataan Pendidikan masyarakat Riung maka Yayasan membuka sebuah Sekolah Menengah Atas yaitu SMAK Kejora di Wangka pada tahun 1980. Pada tanggal 9 Desember 1985 Yayasan memindahkan lokasi SMAK Kejora dan Kantor Pusat Yayasan dari Wangka ke Riung (pusat ibukota kecamatan) untuk program pengembangan dan perluasan sekolah dan Yayasan.

2.1.2 Tujuan Berdirinya Yayasan Perguruan Kejora

Adapun tujuan pembangunan Yayasan Perguruan Kejora adalah sebagai berikut:

1. Berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia antara lain membangun masyarakat Indonesia seutuhnya dengan menyelenggarakan usaha-usaha social, kemanusiaan, keagamaan, amal sosial kemasyarakatan, Pendidikan dan kebudayaan yang mengarah kepada kesejahteraan umum lahir dan batin.
2. Membantu dan melayani prakarsa masyarakat setempat dalam membangun sarana Pendidikan, kesehatan, keterampilan dan sarana umum lainnya.
3. Menyelenggarakan pelayanan Pendidikan, kesehatan, keterampilan dan pelayanan umum lainnya.
4. Menggali dan meningkatkan kualitas SDM, SDA melalui kegiatan penelitian, pengkajian, seminar dalam rangka pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya

2.1.3 Visi dan Misi

Visi :

Terbentuknya masyarakat Indonesia yang utuh (lahir dan batin) dan masyarakat yang sejahtera.

Misi :

Berperan secara aktif dalam kegiatan pembangunan nasional pada umumnya dan bidang sosial kemasyarakatan pada khususnya(Pendidikan, kesehatan, social, dan agama).

2.1.4 Logo

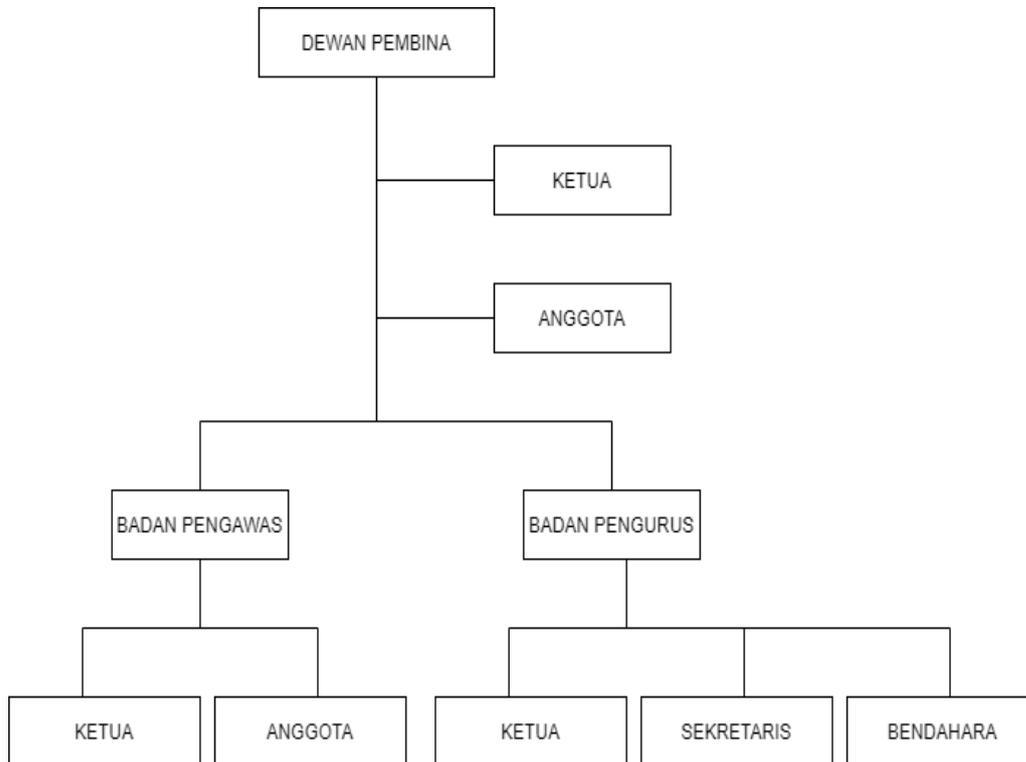
Logo merupakan simbol, tanda gambar, yang berfungsi sebagai lambing identitas diri dari suatu badan usaha atau Yayasan dan sebagai tanda pengenal yang merupakan ciri khas dari badan usaha atau Yayasan. Berikut adalah Logo Yayasan Perguruan Kejora dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1 Logo Yayasan Perguruan Kejora

2.1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan proses menetapkan struktur peran dengan menentukan kegiatan yang harus dicapai agar mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi [1]. Berikut adalah struktur organisasi Yayasan Perguruan Kejora dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 Struktur Organisasi Yayasan Perguruan Kejora

2.1.6 Deskripsi Tugas

Struktur organisasi suatu Yayasan diperlukan untuk menguraikan tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam Yayasan. Uraian tugas pada Yayasan Perguruan Kejora adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Deskripsi Tugas dan Wewenang Yayasan Perguruan Kejora

| NO | JABATAN | TUGAS DAN WEWENANG |
|----|---------------|---|
| 1. | Dewan Pembina | - Mengkoordinir dalam pengambilan keputusan mengenai perubahan anggaran dasar |

| | | |
|----|----------------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Mengangkat dan memberhentikan anggota pengurus dan anggota pengawas - Menetapkan kebijakan umum Yayasan berdasarkan anggaran dasar Yayasan - Mengesahkan program kerja dan rancangan anggaran tahunan Yayasan yang disiapkan oleh pengurus - Mengesahkan laporan tahunan - Penetapan keputusan mengenai penggabungan atau pembubaran Yayasan - Penjukkan likuidator dalam dal Yayasan dibubarkan - Menyelenggarakan rapat tahunan setiap tahun - Pembina dapat mengadakan rapat setiap waktu jikalau dianggap perlu oleh ketua pembina |
| 2. | Badan Pengawas | <ul style="list-style-type: none"> - Pengawas wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas pengawasan untuk kepentingan Yayasan - Ketua pengawas dan satu anggota pengawas berwenang bertindak untuk dan atas nama pengawas - Memasuki bangunan, halaman, atau tempat lain yang dipergunakan Yayasan - Memeriksa dokumen - Memeriksa pembukuan dan mencocokkannya dengan data keuangan - Mengetahui segala tindakan yang telah dijadikan oleh pengurus |

| | | |
|----|----------------|--|
| 3. | Badan Pengurus | <ul style="list-style-type: none"> - Pengurus bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Yayasan untuk kepentingan Yayasan - Pengurus wajib menyusun program kerja dan rancangan anggaran tahunan Yayasan untuk disahkan pembina - Wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh pengawas - Setiap anggota pengurus wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku - Sekretaris bertugas mengelola administrasi Yayasan - Bendahara bertugas mengelola keuangan Yayasan |
|----|----------------|--|

2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini menjelaskan tentang apa saja teori yang relevan yang digunakan untuk menjelaskan variable yang diteliti dan sebagai landasan untuk memberi jawaban sementara pada rumusan masalah yang diajukan. Teori yang dijelaskan pada sub-bab ini meliputi pengertian sistem, informasi, sistem informasi, manajemen, sistem informasi manajemen, aset, manajemen aset, sistem informasi manajemen asset, *website*, PHP, *Xampp*, MySQL.

2.2.1 Sistem

Sistem adalah sekumpulan prosedur yang saling berhubungan dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan tertentu[2]. Sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, diantaranya adalah:

- a. *Komponen sistem (Component)*
Komponen-komponen suatu sistem yang terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang memiliki arti saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.
- b. *Batasan sistem (Boundary)*
Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya.
- c. *Subsistem*
Bagian-bagian dari sistem yang beraktivitas dan saling berinteraksi satu sama lain guna mencapai tujuan dengan sasarannya masing-masing.
- d. *Lingkungan luar sistem (Environment)*
Batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
- e. *Penghubung sistem (Interface)*
Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.
- f. *Masukan sistem (Input)*
Energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*).
- g. *Keluaran sistem (Output)*
Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
- h. *Pengolah sistem (Process)*
Sebuah sistem dapat mempunyai pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya.
- i. *Sasaran sistem (Object)*
Sebuah sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang akan dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

2.2.2 Informasi

Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan lebih berguna bagi yang menerimanya. Sumber informasi adalah data[3]. Informasi yang berkualitas memiliki tiga kriteria, yaitu:

1. Akurat (*accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan, tidak bias dan menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi itu harus dapat dengan jelas menunjukkan maksudnya.

2. Tepat pada waktunya (*timeliness*)

Informasi yang diterima penerima tidak boleh terlambat. Di dalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah lama tidak bernilai lagi.

3. Relevan (*relevance*)

Informasi yang diberikan harus berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi harus bermanfaat bagi yang memakai informasi tersebut[3].

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang menyediakan informasi dengan berbagai cara yang sedemikian rupa sehingga dapat memberi manfaat bagi penerimannya. Selain itu, sistem informasi juga dapat diartikan sebagai seperangkat entitas yang terdiri dari *hardware*, *software* dan *brainware* yang saling berkaitan dan bekerjasama guna menyediakan data yang dapat diolah sehingga memberi manfaat bagi penerima data tersebut[4].

2.2.4 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sebagai sistem berbasis computer yang menyediakan informasi bagi beberapa pengguna dengan kebutuhan yang sama. Output informasi dipakai oleh manajer maupun non manajemen dalam sebuah instansi atau perusahaan guna membuat keputusan dalam memecahkan permasalahan.

Tujuan dari sistem informasi manajemen adalah:

- a. Menyediakan informasi yang akan digunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan berbagai tujuan lain yang diinginkan manajemen
- b. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, mengevaluasi, dan perbaikan berkelanjutan.
- c. Menyediakan informasi guna pengambilan keputusan[5].

2.2.5 Aset

Aset adalah sesuatu yang dapat dimiliki dan memiliki nilai ekonomis, nilai komersial atau nilai pertukaran yang dimiliki dan digunakan suatu badan usaha, Lembaga atau perorangan. Secara fisik aset yang dibeli harus diatur lebih baik, untuk itu dibutuhkan perangkat administrasi yang cukup supaya aset yang dibeli menjadi lebih terawat dan dapat dikendalikan[6].

Berdasarkan bentuknya, aset dibagi kedalam dua bentuk, yaitu :

1. Aset berwujud (*tangible assets*)

Aset berwujud adalah kekayaan yang dapat dimanifestasikan secara fisik dengan menggunakan panca indera.

Contoh: tanah atau lahan, bangunan, dan infrastruktur.

2. Aset tidak berwujud (*intangible assets*)

Aset tidak berwujud adalah kekayaan yang manifestasinya tidak berwujud secara fisik yaitu tidak dapat disentuh, dilihat, atau tidak bisa diukur secara fisik, namun dapat diartikan sebagai kekayaan secara terpisah dan kekayaan ini memberikan manfaat serta memiliki nilai tertentu secara ekonomi sebagai hasil dari proses usaha.

Contoh: hak paten, hak cipta, dan hak merek dagang[7].

2.2.6 Manajemen Aset

Manajemen aset adalah bagian atau komponen dari Lembaga atau departemen yang memberdayakan aset-aset yang dimiliki sesuai dengan fungsi dan kegunaannya. Manajemen aset juga merupakan proses pengorganisasian, perencanaan, dan pengawasan terhadap pembelian, penggunaan, perawatan, perbaikan, dan atau penghapusan aset fisik untuk mengoptimalkan potensi *service delivery* dan meminimalkan resiko atau *cost* yang berkaitan dengan usia hidup aset[8].

2.2.7 Sistem Informasi Manajemen Aset

Sistem informasi manajemen aset adalah suatu cara untuk mengendalikan aset yang dimiliki oleh sebuah instansi atau perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi. Sistem yang dimaksud adalah sistem yang terinterasi untuk melaksanakan tertib administrasi terhadap pengolaan dan pendataan aset.

Sistem informasi manajemen aset berfungsi sebagai pengendali mengenai pengadaan, perbaikan atau *service*, penghapusan, dan pelaporan. Terdapat beberapa manfaat pada sistem informasi manajemen aset, diantaranya:

- a. Menyajikan berbagai informasi aset mulai dari data aset, lokasi aset, hingga transaksi secara komperhensif dengan informasi yang valid dan akurat secara online melalui jaringan
- b. Membantu proses pengadaan aset, perbaikan atau *service* aset, penghapusan aset dan pelaporan aset.
- c. Mendukung pengembangan perencanaan strategis dengan menyajikan laporan-laporan statistik, analisa-analisa dan grafik trend mengenai aset
- d. Memeneuhi kejelasan akuntabilitas kepemilikan aset, pengelola penanggung jawab aset dan lokasi aset tersebut.

2.3 Website

Website dapat diartikan sebagai sebuah server yang dapat diakses menggunakan jaringan internet yang didalamnya berisi bermacam-macam informasi dari suatu konten tertentu. Suatu *website* yang muncul pada jejaring umumnya dibuat melalui serangkaian *plain text* yang dikenal dengan istilah HTML (*Hyper Text Markup Language*)[4]. Website atau sering disingkat dengan istilah situs merupakan jumlah halaman web yang memiliki topik saling berkaitan, terkadang dilengkapi dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet, ataupun jaringan wilayah local (LAN) melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL[9].

2.4 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP adalah salah satu Bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah *webserver* dan berfungsi sebagai pengolah data pada sebuah server. PHP memungkinkan para pembuat aplikasi web menyajikan halaman HTML dinamis dan interaktif dengan cepat dan mudah, yang dihasilkan server. PHP juga dimaksudkan untuk mengganti teknologi lama seperti CGI (*Common Gateway Interface*)[9]. PHP juga dapat diartikan sebagai Bahasa pemrograman untuk membuat *website* yang bersifat server-side scripting. PHP memungkinkan ada untuk membuat halaman website yang bersifat dinamis[10].

2.5 Xampp

Xampp adalah sebuah perangkat lunak *web server* Apache yang didalamnya menyediakan database server MySQL dan mendukung PHP *programming*[11]. Xampp memiliki fungsi sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri dari program Apache HTTP server, MySQL database, dan penerjemah Bahasa yang ditulis dengan Bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama Xampp adalah singkatan dari X (empat sistem operasi apapun) Apache, MySQL, PHP, dan Perl. Program ini tersedia dalam GPL dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan dan dapat melayani tampilan web yang terstruktur [12].

Xampp dikembangkan oleh sebuah kelompok proyek bernama Apache Friends, yang terdiri dari kelompok inti (*core team*), kelompok pengembangan (*development team*) dan kelompok dukungan (*support team*) [12].

Bagian Xampp yang sering digunakan pada umumnya:

1. HTDOC adalah folder tempat menyimpan file-file yang akan dijalankan, seperti file php, html dan skrip lain.
2. PhpMyAdmin adalah bagian untuk mengelola basis data MySQL yang ada.
3. KONTROL Panel berfungsi untuk mengelola layanan (*service*) XAMPP [12].

2.6 MySQL

MySQL adalah salah satu perangkat lunak sistem manajemen database atau biasa yang disebut DBMS yang mempunyai sifat *open source* dengan dua bentuk lisensi, yaitu *Free Software* (perangkat lunak bebas) dan *Shareware* (perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas). Jadi MySQL merupakan database server yang gratis dengan lisensi *General Public License* (GPL) sehingga dapat dipakai untuk keperluan pribadi atau komersil tanpa harus membayar lisensi yang ada. SQL adalah bahasa yang digunakan untuk mengakses database dan diartikan dengan standar ANSI/ISO SQL [13].

Kelebihan database MySQL:

1. MySQL merupakan database server, sehingga dapat diakses dari jauh karena tersambung ke media internet.
2. MySQL merupakan perangkat lunak yang bersifat *open source*, yang berarti dapat diakses oleh siapa saja.
3. MySQL menggunakan suatu Bahasa perminaan standar yaitu SQL, yaitu perintah yang di standarkan pada database server [13].

2.7 Simple Additive Weighting Method (SAW)

Simple Additive Weighting Method (SAW) merupakan metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW ini adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternative pada semua kriteria . Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matrik keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternative yang ada.

Metode SAW mengenal adanya dua atribut yaitu kriteria keuntungan (*benefit*) dan kriteria biaya (*cost*). Perbedaan mendasar dari kedua kriteria ini adalah dalam pemilihan kriteria ketika mengambil keputusan. Adapun langkah penyelesaian dalam menggunakannya adalah:

1. Menentukan alternatif, yaitu A_i
2. Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_j
3. Memberikan nilai rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria
4. Menentukan bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W) setiap kriteria

$$W = [W_1 \ W_2 \ W_3 \ \dots \ W_j]$$

5. Membuat tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria
6. Membuat matrik keputusan X yang dibentuk dari tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria. Nilai X setiap alternatif (A_i) pada setiap kriteria (C_j) yang sudah ditentukan, dimana,

$$i=1,2,\dots,m \text{ dan } j=1,2,\dots,n$$

$$X = \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & \dots & x_{1j} \\ \vdots & & & \vdots \\ x_{i1} & x_{i2} & \dots & x_{ij} \end{bmatrix}$$

7. Melakukan normalisasi matrik keputusan X dengan cara menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi (r_{ij})

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\text{Max}_i(ij)} \\ \frac{\text{Min}_i(ij)}{x_{ij}} \end{cases}$$

Keterangan :

- a. Dikatakan kriteria keuntungan apabila nilai x_{ij} memberikan keuntungan bagi pengambil keputusan, sebaliknya kriteria biaya apabila x_{ij} menimbulkan biaya bagi pengambil keputusan
 - b. Apabila berupa kriteria keuntungan maka nilai x_{ij} dibagi dengan nilai $\text{Max}(x_{ij})$ dari setiap kolom, sedangkan untuk kriteria biaya, nilai $\text{Min}(x_{ij})$ dari setiap kolom dibagi dengan nilai x_{ij}
8. Hasil dari nilai rating kinerja ternormalisasi (r_{ij}) membentuk matrik ternormalisasi (R)

$$R = \begin{bmatrix} r_{i1} & r_{i2} & \cdots & r_{ij} \\ \vdots & \vdots & & \vdots \\ r_{i1} & r_{i2} & \cdots & r_{ij} \end{bmatrix}$$

9. Hasil akhir nilai preferensi (V_i) diperoleh dari penjumlahan dari perkalian elemen baris matrik ternormalisasi (R) dengan bobot preferensi (W) yang bersesuaian elemen kolom matrik (W).

Hasil perhitungan nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i merupakan alternatif terbaik.[6]

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

a. Fungsi Manajemen POAC

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. [14] Adapun fungsi manajemen POAC adalah sebagai berikut:



Gambar 3 Manajemen POAC

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan untuk pencapaian tujuan.

a. Fungsi Planning

Planning atau perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin. Empat tingkat kemampuan dasar dalam kegiatan perencanaan:

1. **Insight**: Kemampuan untuk menghimpun fakta dengan jalan mengadakan penyelidikan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang direncanakan.
2. **Forsight**: Kemampuan untuk memproyeksikan atau menggambarkan jalan atau cara-cara yang akan ditempu, memperkirakan keadaan-keadaan yang mungkin timbul sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukan.

3. Studi eksploratif: kemampuan untuk melihat segala sesuatu secara keseluruhan, sehingga gambaran secara integral dari kondisi yang ada.
4. Doorsight: kemampuan untuk mengetahui segala cara yang dapat menyamakan pandangan, sehingga memungkinkan untuk dapat mengambil keputusan.

b. Fungsi Organizing

Upaya melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pengorganisasian adalah bahwa setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan apa targetnya.

c. Fungsi Actuating

Fungsi ini secara sederhana adalah bagaimana membuat anggota organisasi mau melakukan apa yang diinginkan organisasi, sedangkan fungsi pengarahan sangat berkaitan langsung dengan anggota dalam organisasi.

d. Fungsi Controlling

Fungsi ini merupakan penerapan suatu cara atau *tools* yang mampu menjamin bahwa rencana yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan yang ditetapkan dan memberi hasil yang efektif dan efisien serta bernilai guna dan berhasil guna. [14]